

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil yang telah peneliti kaji terkait dengan pembagian peran gender dalam membangun harmonisasi keluarga, perempuan karir di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta masih mengalami beban ganda. Melekatnya pekerjaan domestik pada seorang diri perempuan membuat fenomena ini masih terus terjadi pada kalangan perempuan karir. Ketidakadilan ini tentunya akan menimbulkan pergeseran nilai-nilai dalam keluarga apabila tidak adanya pemeliharaan dan keseimbangan peran yang diupayakan.

Dalam upaya meminimalisir hal tersebut, perempuan karir di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta menyetujui bahwa pembagian peran yang adil dan setara dapat menjadi strategi dalam menciptakan dan membangun harmonisasi keluarga pencari nafkah ganda. Sebab, pembagian peran ini menjadi bentuk kerjasama dari pengaturan hubungan yang terjalin antara suami istri pencari nafkah ganda dalam menyeimbangkan peran-peran dan fungsi dalam keluarga. Dengan beban kerja yang seimbang, perempuan karir akan merasa lebih adil serta mudah dalam menyesuaikan diri dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki secara maksimal.

Dengan terjaganya peran dari setiap anggota keluarga memunculkan rasa saling mendukung dan menghargai antara satu dengan yang lainnya. Sehingga kedekatan dan komitmen yang ada akan menciptakan komunikasi yang efektif serta, memunculkan kebahagiaan, hingga tercapainya kepuasan terhadap keberadaan dan keadaan dirinya dalam keluarga itu sendiri. Pendistribusian nilai-nilai kebersamaan membuat keluarga solutif dalam melakukan pemecahan masalah, sehingga fenomena beban ganda bagi perempuan pun dapat diminimalisir dengan terbagunnya suasana yang harmonis dalam keluarga.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat membangun maupun bahan pertimbangan untuk para pembaca penelitian ini. Adapun saran-saran yang dibuat peneliti dikelompokkan ke dalam dua aspek sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

1. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti berharap akan adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai fenomena pembagian peran gender dalam keluarga dengan sumber, data, maupun referensi yang lebih baik luas lagi.
2. Pengkajian fenomena perempuan karir dalam keluarga diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah, bahan pertimbangan untuk menjadi bacaan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya, maupun sumbangan teoritis dalam kajian gender khususnya pada program studi Ilmu Komunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji fenomena serupa dengan teori berbeda agar mendapat pandangan lain yang selanjutnya dapat digunakan untuk bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Agar beban ganda yang dialami perempuan karir dalam keluarga dapat diminimalisir, sebaiknya para anggota keluarga memiliki sikap keterbukaan satu sama lain dalam menjalin komunikasi, agar terciptanya rasa saling mengerti, mendukung, maupun bekerja sama untuk mencari solusi terbaik atas permasalahan yang tengah dihadapi.
2. Keseimbangan peran melalui pembagian tugas antara suami dan istri dalam keluarga sebaiknya dibudayakan agar menciptakan kesetaraan peran yang sifatnya menyeluruh dan nyata.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata terhadap fenomena perempuan karir sebagai masukan maupun evaluasi dalam menjalankan proses komunikasi maupun pembagian peran dalam keluarga.

